

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan model sinektik dalam pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan di SMA UISU Medan dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini layak digunakan dan disebarluaskan. Model pembelajaran yang telah dikembangkan memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi menulis cerpen sehingga keaktifan peserta didik meningkat. Kelayakan ini diperoleh dari validasi ahli materi pembelajaran dan desain pembelajaran. Selain berdasarkan hasil validasi, angket motivasi dan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan hasil sangat baik. Adapun hasil penilaian adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan dilakukan dengan model penelitian pengembangan 4-D yang terdiri dari pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan. Berdasarkan analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, 100 % pendidik dan 98,59 peserta didik menyatakan membutuhkan pengembangan model pembelajaran.
2. Kelayakan pengembangan dilihat dari hasil validasi ahli materi dan ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan. Hasil menunjukkan bahwa kualitas materi pembelajaran pada produk yang dihasilkan bernilai rata-rata persentase sebesar 92,12 % dan berkategori sangat layak digunakan. Desain pembelajaran pada

produk yang dihasilkan bernilai rata-rata persentase sebesar 95,13 % dan berkategori sangat layak.

3. Keefektifan dilihat dari hasil angket motivasi belajar dan pengamatan aktivitas peserta didik pada uji coba terbatas dan diperluas. Angket motivasi belajar pada uji coba terbatas memperoleh persentase 93,45 % dengan kriteria sangat baik dan uji coba diperluas memperoleh persentase 95,12 % dengan kriteria sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada uji coba terbatas memperoleh persentase 82,37 dengan kriteria sangat baik dan uji coba diperluas 71 % dengan kriteria baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model sinektik dalam pembelajaran menulis cerpen yang telah diuji terdapat implikasi bagi pendidik, peserta didik, dan kalangan akademisi. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Model sinektik yang dikembangkan merupakan sumbangan praktis kepada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerpen pada kelas XI. Produk yang dihasilkan memberi kemudahan bagi pendidik untuk menerapkan model sinektik yang dikembangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.
2. Model sinektik yang dikembangkan bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga mampu menulis teks cerpen secara mandiri.

3. Model sinektik yang dikembangkan dapat digunakan kalangan akademisi sebagai referensi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan model sinektik dalam pembelajaran menulis cerpen, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran hendaknya lebih inovatif dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan materi, situasi, dan potensi yang ada agar untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.
2. Produk hasil penelitian ini selain dijadikan sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen digunakan juga sebagai acuan pengembangan model pembelajaran lainnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini mengingat masih memungkinkan adanya hal-hal yang belum terdeskripsikan.
4. Tenaga pendidik dan kependidikan beserta pihak-pihak terkait perlu memberi dukungan dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan penelitian yang bertujuan memperbaiki kualitas pendidikan.